

Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

Rapidatul Wasila, Munawir Pasaribu

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: wasilarapidatul@gmail.com, munawirpasaribu@umsu.ac.id

Article Information

Submitted: 21 Juli 2024

Accepted: 26 Juli 2024

Online Publish: 29 Juli 2024

Abstrak

Penerapan pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik pada fase anak usia dini, para pendidik harus mempertimbangkan peran penting pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki atau meneliti cara atau metode yang di gunakan disekolah dalam menerapkan pendidikan agama islam di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dimana menjelaskan apa saja fenomena yang terjadi pada persoalan yang diteliti. Data-data dikumpulkan melalui observasi langsung ke lapangan Tadika dan menelaah mulai dari kurikulum yang digunakan. Lingkungan sekitaran Tadika dan bagaimana kemampuan kompetensi pendidik Tadika Al-Fikh Orchard. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan agama islam terhadap anak usia dini di Tadika Al-Fikh Orchard dapat membentuk karakter peserta didik tapi tidak bisa dilihat secara langsung atau selesai pembelajaran namun secara bertahap melalui pembiasaan yang di lakukan setiap hari di Tadika, serta faktor pendukung seperti kurikulum yang digunakan dan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik serta adanya komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik.

Kata Kunci: *penerapan, pendidikan agama islam, karakter, anak usia dini*

Abstract

The implementation of Islamic religious education in shaping the character of early childhood education participants, educators must consider the important role of Islamic religious education in shaping students' characters. The purpose of this research is to investigate the methods used in schools to implement Islamic religious education at Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. This research uses a qualitative approach with a descriptive method, which explains the phenomena occurring in the issues under study. Data is collected through direct observation at Tadika and includes an examination of the curriculum used, the surrounding environment of Tadika, and the competency of educators at Tadika Al-Fikh Orchard. The results of this research reveal that the implementation of Islamic religious education for early childhood participants at Tadika Al-Fikh Orchard can shape the character of students, albeit not immediately visible or completed after learning, but gradually through daily practices at Tadika. Supporting factors include the curriculum used, the professionalism of teachers as educators, and communication between teachers and parents of students.

Keywords: *application, islamic religious education, character, early childhood.*

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk yang memerlukan pendidikan secara terus-menerus agar dapat menjalani hidup yang lebih terarah dan bermoral, tanpa pendidikan, manusia akan menjalani hidup dengan tidak terarah atau tidak teratur, manusia dapat bersikap semena-mena dengan orang sekitarnya maupun dengan lingkungannya, seperti membuang sampah di jalan atau disungai, karena belum ada pengajaran atau pengetahuan tentang bahayanya membuang sampah disungai bisa menyebabkan banjir, jadi manusia melakukan itu, karena mereka tidak tahu. Dengan adanya pendidikan manusia jadi lebih tau dampaknya dan akan menjaga lingkungan sekitarnya, berdasarkan undang-undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat Indonesia seutuhnya.

Pendidikan adalah lembaga yang berupaya menanamkan dan menyebarkan standar dan perilaku manusia yang mengarah pada pemahaman diri dan pengetahuan. Salah satu cara yang digunakan untuk membangun masyarakat yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Dengan pendidikan dapat mengubah perilaku manusia dari yang tidak baik menjadi baik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah Indonesia terus meningkatkan standar pendidikan. Karakter dapat disamakan dengan personalitas atau kepribadian. Karakter menunjukkan kepribadian dalam diri seseorang. Kedua digambarkan sebagai totalitas nilai yang memandu orang dalam menjalani hidupnya. Totalitas ini meliputi moralitas, karakteristik psikologisnya, dan kebiasaan (Mustafa, MA, 2022).

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pertumbuhan manusia yang membangun ikatan yang kuat antara manusia dengan lingkungan budaya dan sosialnya, untuk membantu manusia meningkatkan keterampilan sosialnya dan mencapai potensi yang maksimal. Bukan hanya itu pendidikan adalah sebuah proses “humanisasi” dimana seorang individu diharapkan memahami diri mereka sendiri, orang lain, alam, dan budayanya. (Pasaribu & Mukhrimah, 2022). Secara fitrahnya setiap manusia itu sangat membutuhkan pendidikan, khususnya pada pendidikan agama Islam sangatlah penting bagi manusia, sebagai pedoman hidup. Bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar kehidupannya selaras atau sesuai dengan prinsip-prinsip inti Islam atau di kenal dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam haruslah dimulai sejak dini karena pada usia dini anak lebih mudah menerima menyerap dan merespon, meneladani ekspresi, ucapan dan hal-hal yang positif, hal ini memudahkan membentuk kepribadian anak di kemudian hari. Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan harus mengelola pendidikan agama dengan baik agar dapat mendorong keberhasilan pembelajaran. Kegiatan harus menggunakan keaktifan anak, menggunakan berbagai metode yang membuat anak tidak bosan. (ARRIZKI, 2021) karena sejatinya anak lebih suka bermain dari pada belajar, maka di Tadika anak-anak diberikan pembelajaran yang disertai dengan bermain.

Karakter Islami sangat penting di tanamkan pada pendidikan anak usia dini karena potensi kecerdasan dan landasan tingkah laku dan karakternya berkembang pada usia sejak dini. Pada usia ini, pertumbuhan otak anak meningkat secara signifikan. Pada tahap ini, balita menjadi sangat peka dalam mempelajari dan menerapkan apa yang dilihat, dirasakan, dan didengarnya di lingkungan sekitar. Hasilnya, suasana yang kondusif menumbuhkan pengembangan karakter yang positif dan efektif. Karakter harus dibentuk sejak anak usia dini mulai dari lingkungan keluarga, sekolah hingga lingkungan masyarakat luas (Kosim, 2012). Tujuan dari pembentukan karakter ini adalah agar anak memiliki kepribadian yang baik sehingga ketika anak tersebut telah memasuki usia dewasa ia akan memiliki prinsip yang baik dan terbiasa dengan hal-hal yang baik pula dan menjadi terdidik dari segi tingkah lakunya menjadi anak yang sholeh/sholehah yang mampu memberi manfaat bagi orang disekitarnya, tiada ada hasil yang baik tanpa proses pemberi pengasuhan dan pendidikan yang benar, untuk

mencetak anak yang berkarakter.

Pendidikan agama islam sangat penting diterapkan sejak usia dini, karena dapat membentuk kepribadian anak dan menjadikan mereka lebih menjunjung tinggi nilai-nilai moral saat dewasa dan menahan diri dari perilaku yang menyimpang secara sosial dan agama (Arif, 2016). Ada tiga prinsip utama dalam islam yaitu akhlak, adab dan keteladanan. Selain syariah dan ajaran agama pada umumnya, akhlak merujuk kepada kewajiban dan tanggung jawab. Sedangkan adab merujuk pada sikap perilaku yang positif. Dan keteladanan merujuk pada kualitas akhlak yang ditunjukkan oleh seseorang yang berpegang teguh pada ajaran baginda Nabi Muhammad SAW. Ketiga inilah yang menjadi pondasi pendidikan karakter dalam islam (Mustafa, MA, 2022). Ibarat bangunan, karakter adalah puncak dari fondasi dan struktur sebuah bangunan jika fondasi baik dan kuat maka akan kuat pula lah bangunan tersebut, namun jika fondasi nya tidak kokoh maka akan roboh pula sebuah bangunan tersebut, maka sangat penting bagi seseorang untuk memiliki keyakinan dan akidah yang kuat sebelum ia mencoba mengembangkan karakter apapun. Inilah mengapa pendidikan karakter sangat penting dan sebaiknya ditanamkan pada diri manusia sejak ia lahir dan sejak usianya masih muda atau usia dini.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14, pendidikan anak usia dini diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun, definisi anak usia dini di Indonesia difokuskan pada anak usia 0-6 tahun (UUD RI RI No. 20 Tahun 2003, 2003). Pendidikan anak usia dini merupakan program pembinaan yang melayani anak usia satu sampai enam tahun. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mereka memasuki sekolah nanti dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Tatminingsih, 2016). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai periode waktu antara usia 6 tahun ke bawah dimana anak mengalami pertumbuhan intelektual, psikologis, fisik, dan mental dan di usia ini juga kita dapat mengetahui dimana bakat dan minat sang anak.

Pada umumnya anak usia dini sangat cepat tanggap dalam belajar walaupun hanya melalui pendengaran, hal itu disebabkan anak mempunyai 100 milyar sel otak, sejak ia lahir ke dunia, sel otak tersebut memerlukan rangsangan yang baik, agar dapat saling terhubung menjadi jaringan yang padat sebagai tanda anak yang cerdas. Perkembangan anak sangat mempengaruhi terhadap kepribadian serta karakter yaitu pola parenting orang tua mereka. (Rahmatia et al., 2023), dalam hal ini peran guru sangat penting dalam perkembangan anak disekolah karena anak-anak muda sedang hidup dalam “zaman keemasan” mereka atau *golden age* sedang mengalami masa keemasannya atau *golden age* pada periode ini mereka mengalami banyak pertumbuhan. Anak akan diajarkan segala hal akan diterima dengan mudah dan cepat (Aulia et al., 2022). oleh karena itu, masa anak-anak merupakan masa yang krusial bagi perkembangan seluruh aspek kehidupan anak. Menurut hasil penelitian diatas, pemberian rangsangan pendidikan dan pembiasaan pada anak akan menyebabkan mereka mencatat dan mengingat hal-hal tersebut dengan cepat dan lama hingga mereka dewasa. Saat ini, aspek terpenting dalam perkembangan anak adalah pengembangan karakter, yang meliputi nilai-nilai moral, akhlak dan perilaku yang ditanamkan pada diri anak sejak dini, sehingga membentuk budaya yang berakar pada diri anak.

Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands adalah tempat pendidikan yang diperuntukkan untuk anak usia dini sama dengan tempat pendidikan anak-anak pada umumnya. Tadika alfikh orchard ini tidak hanya satu, namun memiliki banyak sekali cabang yang tersebar di semenanjung negeri di Malaysia salah satunya di Bandar Parklands Kuala Lumpur tadika ini sangat baik dan terstruktur dalam pendidikannya, terlebih lagi pendidikan Agama Islam nya, di tadika ini bukan hanya tempat pendidikan anak saja tetapi juga di tadika ini menjadi tempat penitipan anak yang orang tua nya sibuk bekerja, di tadika setiap hari anak-anak melakukan

Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

pembiasaan seperti membaca do'a-do'a dan surah-surah pendek, disini juga diajarkan bernyanyi lagu islami.

Para Orang tua di Bandar Parklands sebahagian besar para perkerja dan sibuk sehingga tidak dapat memberikan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Selain itu, sebagian besar orang tua merujuk anaknya kesekolah karena menganggap pendidikan anak usia dini adalah cara terbaik untuk mendidik anaknya. Para orang tua mengirimkan anaknya ke sekolah yang menerapkan pendidikan agama islam untuk mendidik anak, termasuk pengembangan karakter. Selain itu sekitar 50% Tadika Al-Fikh Orchard sudah melaksanakan pembentukan karakter melalui pendidikan agama islam, nilai-nilai islami yang di ajarkan kepada anak sejak usia dini sehingga masih memerlukan penerapan dan pembentukan karakter secara lewat pembaharuan. Pendidikan karakter merupakan fondasi bagi suatu bangsa dalam upaya membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin. Pendidikan karakter juga proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir selama manusia masih ada di muka bumi ini. (Hasibuan et al., 2018).

Pendidikan agama islam ini tentu sangat tepat di ajarkan kepada anak sejak dini, mengingat usia yang masih sangat mudah sehingga cepat dalam menerima stimulasi maupun pengajaran jika terus menerus diulang dan dibiasakan. Hal ini terbukti, ketika ada event seperti acara perpisahan mereka siap untuk tampil kedepan panggung. Tidak banyak instansi pendidikan anak usia dini yang menerapkan pendidikan agama islam seperti tadika Al-Fikh Orchard ini padahal sangat baik untuk tumbuh kembang anak-anak sehingga akan menciptakan generasi yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sebagaimana efektifnya pendidikan agama islam terhadap pendidikan karakter anak usia dini di tadika Bandar Parklands.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian (Subagio, 2021). Dengan adanya metode penelitian kita dapat mengetahui cara-cara ataupun langka-langkah untuk mendapatkan data yang akan kita teliti. Metode penelitian juga dapat di katakan proses memahami suatu isu atau tujuan melalui berbagai macam tindakan, mulai dari perencanaan, penyelidikan, dan pengumpulan data, hingga penyelesaian masalah untuk mendukung hipotesis yang konsisten dengan nilai-nilai ilmiah, adalah cara lain untuk mendefenisikan teknik penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian mengenai aspek prilaku dan tingkah laku manusia disebut sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di latar belakangi oleh prilaku manusia dan faktor prilaku tersebut. Pengamatan pada penelitian kualitatif biasanya berasal dari masalah-masalah budaya, sosial, prilaku, tokoh dan lainnya (Hoffman, 2020). Maka penelitian deksriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah di teliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif masalah yang dirumuskan harus layak di angkat, mengandung nilai ilmiah dan tidak bersifat terlalu luas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu peneliti turun langsung ke lapangan dan melihat serta mengamati keadaan disekitar tadika dan kurikulumnya. Wawancara dan dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam bidang penelitian. Setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data-data dan verifikasi data untuk menganalisis data. Selanjutnya, data diringkas, maksudnya adalah peneliti mengambil poin-poin penting disorot dan informasi yang tidak relevan di buang. Selanjutnya, konfirmasikan informasi yang

diberikan sebagai uraian singkat (Mahfudza et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter pada anak usia di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

Penerapan pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter anak atau di kenal dengan pendidikan akhlak anak, yaitu suatu rangkaian landasan nilai-nilai akhlak dan keutamaan sikap budi pekerti (karakter) yang dikembangkan anak sejak usia lima tahun hingga ia dapat membedakan sesuatu yang baik dan tidak baik (*mukallaf*) atau siap mengarungi lautan kehidupan, dengan adanya pendidikan agama islam sejak dini seorang anak akan lebih terarah dan memiliki karakter yang baik nantinya. karakter sangat terkait dengan manajemen pengelolaan instansinya. Pengelola instansi yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan tersebut secara memadai. Di Tadika Al fikh Orchard adalah lembaga pendidikan yang di khusus kan untuk pendidikan anak usia dini dimana pengelolanya yang sangat baik, di mulai dari tahap pelaksanaan dan berlanjut melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Prinsip-prinsip dasar yang diajarkan kepada siswa, muatan kurikulum, pembelajaran aktif, evaluasi, guru, dan komunitas sekolah semuanya termasuk dalam manajemen.

Standar kegiatan pembelajaran meliputi persiapan, pengorganisasian yang mencakup pendekatan yang akan digunakan, media pembelajaran, dan sumber belajar dalam kegiatan akulturasi dan pembiasaan. Diharapkan juga dalam pengembangan karakter islami, setiap elemen lingkungan pendidikan harus berupaya menciptakan suasana dan keadaan yang memungkinkan semua peserta didik memahami prinsip-prinsip inti dalam agama islam tersebut.

Internalisasi prinsip-prinsip agama harus diutamakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan pembiasaan. Berikut tahapan yang digunakan untuk mencapai pendidikan karakter dapat dilakukan melalui *knowing the good, feeling the good, and acting the good a* yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Memasukkan pendidikan agama islam pada semua mata pelajaran yang diajarkan didalam kelas.
2. Membiasakan diri dan menanamkan budaya 3S (senyum, salam, dan sapa) dan membuat slogan untuk menumbuhkan kebiasaan semua warga sekolah untuk bertingkah laku yang baik.
3. Melakukan pemanantauan selalu terhadap prilaku keseharian peserta didik.

Pendidikan anak usia dini di selenggarakan di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands adalah suatu instansi pendidikan Anak usia dini yang merupakan tempat pendidikan anak usia dini yang terletak di 105, Jalan Jed 3, Bandar Parklands, 42000 Klang, Selangor, Malaysia. “*Shaping Future Ummah*” adalah pernyataan misi yang mengacu pada upaya mempengaruhi masa depan umat melalui 3 pilar penting yaitu : moralitas, amal, dan pengetahuan. Melalui tujuan ini diharapkan para pendidik dapat menumbuhkan kualitas-kualitas siswa seperti moralitas dan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands menunjukkan bahwa para pendidik selalu memasukkan pembelajaran dan nilai-nilai keagamaan ke dalam materi yang diajarkannya, seperti pelajaran sirah nabawiyah dan sahabiyah, seorang pendidik menceritakan tentang kisah para nabi dan sahabat kepada peserta didik tentang bagaimana akhlak baginda Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Kisah yang diceritakan diambil dari kehidupan sehari-hari dan disekitar nya agar peserta didik mudah untuk memahami, dan pendidik juga memasukkan pembelajaran tentang Asma’ul Husna, menjelaskan tentang

Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

nama-nama Allah beserta makna yang terkandung didalamnya. sikap yang religius, disiplin, saling menghargai berakhlak mulia serta memahami bahwa sesuatu yang terjadi atas kehendak Allah, dengan adanya pelajaran ini peserta didik dapat meresapi pembelajaran dan menerapkan sifat-sifat Nabi dan Sahabat dalam kehidupannya, dan diharapkan mampu untuk membentuk seorang muslim yang baik pada peserta didik. dan begitulah penerapan pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik. kurikulumnya yang terkandung didalamnya sudah memuat nilai-nilai karakter yang dipelajari setiap hari.

Di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands juga sudah melakukan penerapan pendidikan agama islam untuk membentuk karakter yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan kegiatan kebudayaan. Kegiatan itu dilakukan setiap hari secara rutin, spontan dan keteladanan. Kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik di Tadika Alfikh Orchard antara lain adalah mengadakan kegiatan upacara pada hari senin, para peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional. Peserta didik juga diajarkan praktek sholat dhuha tujuannya agar peserta didik mengetahui tata cara melakukan sholat dan membiasakan mereka untuk mengerjakan kewajiban nya yaitu sholat. Kemudian pendidik membimbing peserta didik untuk membaca doa sebelum melakukan kegiatan dan sesudah memulai kegiatan, biasanya diawali dengan doa sebelum dan sesudah belajar. Peserta didik juga dibiasakan untuk membersihkan tempat nya jika sudah selesai makan guna untuk menjaga kebersihan lingkungan hal ini sesuai dengan hadist Nabi yang berbunyi "*annadzofatu minal imaan*" kemudian para peserta didik membaca do'a setelah makan. Pada pagi hari anak-anak melakukan kegiatan senam tujuannya untuk merefleksikan badan sebelum memulai pelajaran, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, Dengan melakukan kegiatan rutin setiap hari ini diharapkan peserta dapat membentuk karakter atau prilaku yang baik bagi peserta didik. Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan atau langsung tanpa dirancang terlebih dahulu dan mengandung prilaku atau nilai yang baik ataupun tidak baik, contoh kegiatan spontan yang ada di sekolah Al-Fikh Orchard Bandar Parklands seperti membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, para peserta didik setiap datang dan pulang dari dibiasakan untuk bersalaman dengan guru, hal ini juga merupakan bagian dari sopan santun, kemudian para peserta didik membuang sampah pada tempatnya, karena mereka sudah terbiasa dan selalu diarahkan oleh guru untuk membuang sampah pada tempatnya, maka ketika peserta didik menemukan sampah mereka langsung membuang ke tong sampah. Ketika di sekolah para peserta didik juga di biasakan untuk mengantre seperti mengambil catering mereka berbaris menunggu giliran tidak berdesak-desakan, Inilah kegiatan spontan yang dilakukan oleh peserta didik di Tadika Al-Fikh Orchards Bandar Parklands. keteladanan (*uswatun hasanah*) juga merupakan bagian dari kegiatan penerapan pendidikan agama islam untuk membentuk karakter di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands dimana dengan memberi keteladanan atau contoh yang baik adalah suatu bentuk dan cara yang dilakukan oleh pendidik dalam memberi pengertian kepada peserta didik mengenai prilaku yang mana yang baik dan mana prilaku yang tidak baik. Seorang pendidik memberikan contoh yang baik melalui prilaku seperti membantu teman yang sedang butuh bantuan maupun melalui ucapan.

Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands menerapkan proses pendidikan karakter yang memadukan pendekatan pembelajaran aktif, klasikal, individual, dan kelompok. Metodologi yang dimiliki siswa selaras dengan apa yang disampaikan Mulyasa sebagaimana dikutip Najib dalam buku Administrasi Kunci Pelatihan Karakter, dimana pendekatan penanaman nilai merupakan metodologi yang cocok selama ini dalam melaksanakan pendidikan karakter. Metode ini menekankan perhatian individu dan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, yang dimana seorang pendidik meletakkan secara utuh perhatiannya terhadap individu. Belajar dipandang sebagai suatu proses dimana seorang individu berinteraksi dengan yang lain.

Tadika Alfikh Orchard menerapkan beragam metode pembelajaran dan beragam media

pembelajaran, antara lain objek kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan sekitar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode ceramah adalah metode penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. (Savira et al., 2018) dengan adanya metode ceramah ini seorang guru dapat menjelaskan dan menerangkan kepada peserta didik sehingga pusat perhatian penuh siswa ke guru, tercapai tidak nya suatu pelajaran itu tergantung dari seorang guru dalam mengendalikan kelas dalam. Di Tadika Al-Fikh Orchard guru memberikan materi pendidikan Agama Islam melalui metode ceramah tetapi walaupun menggunakan metode ceramah guru juga mangajak para peserta didik untuk tanya jawab agar kelas menjadi aktif dan proses belajar mengajar tidak monoton. Terbentuknya peserta didik yang cerdas secara intelektual maupun spiritual tentunya ada dorongan dari pendidik dan sekolah yang berkomitmen untuk membimbing peserta didik serta mengarahkan didik menjadi generasi penerus bangsa yang bertakwa kepada Allah, kreatif, cerdas, sehat dan berbudaya. Dan tentu juga di tunjang oleh fasilitas yang ada di dengan lingkungan sekolah yang nyaman.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran agama islam di Tadika Alfikh Orchard sendiri yaitu dengan menggunakan lagu-lagu keagamaan seperti lagu “rukun islam” para pendidik menyanyikan lagu tersebut kemudian diikuti oleh anak-anak lainnya sehingga mereka hafal dan terbiasa untuk menyanyikan lagu-lagu islami tersebut dengan adanya nilai yang terkandung dalam lagu rukun islam anak-anak jadi mengetahui apa saja rukun islam dan dengan bimbingan oleh pendidik juga mereka dapat menerapkan rukun islam yang pertama yaitu sholat sehingga anak- anak akan terbiasa untuk melakukan sholat, kemudian juga strategi yang di gunakan di tadika Alfikh Orchard yaitu dengan aktivitas bermain berbasis agama seorang pendidik menggunakan kartu yang menggambarkan dari rangkaian rukun islam kemudian sang anak menebak kartu tersebut jika tebakan benar maka dia yang akan menang jika salah maka dia akan bermain kembali, dan dengan strategi tersebut anak dapat mengetahui rukun-rukun islam dengan mudah dan juga dapat menerapkannya, dengan hal ini karakter anak akan terbentuk contohnya dengan pembiasaan sholat karena dia mengetahui bahwa sholat itu adalah kewajiban sebagai umat islam.

Penilaian dalam pendidikan agama islam terhadap karakter di Tadika Al-Fikh Orchard dimasukkan ke dalam pendidikan dan upaya lain yang menumbuhkan prinsip-prinsip moral. Penilaian itu meliputi observasi yang dilakukan dengan melihat dan mendengar peristiwa atau keadaan, catatan harian, portofolio, dan penilaian yang diselesaikan pada penghujung semester atau ulangan berikutnya merupakan semua bentuk evaluasi yang digunakan dalam pendidikan. Pendidik dapat mengidentifikasi sifat-sifat karakter yang telah terbentuk dalam proses penanaman nilai-nilai dengan menggunakan hasil evaluasi tersebut.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter pada anak usia dini di Tadika Alfikh Orcard

Dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di Tadika Al fikh Orchard ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu :

- a. Penerapan kurikulum yang merupakan upaya untuk membuat pekerjaan mereka lebih sederhana karena guru banyak dituntut dan dan memiliki tanggung jawab yang banyak. Untuk menciptakan kelas yang baik dan kondusif itu harus adanya interaksi antara guru-peserta didik, agar materi yang disampaikan oleh guru, dapat terserap dengan baik termasuk salah satu nya materi pendidikan agaman islam.
- b. Keteladanan seorang guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai moral nya, karena selain menyebarkan pengetahuan, mereka sendiri juga harus memiliki standar moral atau karakter yang baik supaya dapat di teladani dan menjadi contoh bagi peserta didik.
- c. Peran kepala sekolah. Kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru

yang memimpin suatu sekolah dimana dilaksanakan proses belajar mengajar (Putri et al., 2023). Menjadi pemimpin tertinggi disekolah mengharuskan dia sangat berkomitmen pada pekerjaannya dan memiliki kemampuan administratif. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola tim pengajar secara efektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Brush berpendapat bahwa tugas kepala sekolah sebagai pendidik adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pengajaran. (Jamali & Prasajo, 2013) peran kepala sekolah dalam melakukan manajemen pendidikan karakter mencerminkan kedudukannya sebagai pemimpin dalam melaksanakan pendidikan karakter. (Amirudin, 2017) baik buruknya kegiatan pembelajaran mempengaruhi berjalan tidak nya organisasi sekolah, prestasi dan kegiatan – kegiatan lain dilingkungan sekolah salah satunya di tentukan oleh kebijakan kepala sekolah.

- d. Sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang berperan dalam keberhasilan pendidikan karakter. Di Tadika Al-Fikh Orchar sudah dilengkapi fasilitas Seperti mushollah, mukenah bagi perempuan untuk anak-anak sholat. disediakan tempat sampah agar anak-anak dilatih buang sampah pada tempatnya, kemudian difasilitasi wastafel agar anak dapat mencuci tangan dan melatih anak untuk berantre, disediakan rak sepatu dan rak sandal ditempatkan di depan kelas serta ditempel slogan yang dapat membangkitkan karakter peserta didik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan alat dan media. Perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan dan pemindahan merupakan bagian dari proses pengelolaan sarana dan prasarana. (Kurniawati & Sayuti, 2013). Jika sarana dan prasarana tidak dikelola dengan baik maka kegaitan yang berlangsung tidak akan efektif yang tentu akan berdampak pada pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana di Tadika Al-Fikh Orchard sudah cukup memenuhi kebutuhan peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran dan mendukung penerapan pendidikan karakter, dapat membangkitkan karakter peserta didik.
- e. Adanya koordinasi antara kepala sekolah dengan pengajar Tadika dalam menerapkan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran dalam pendidikan karakter dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas,
- f. Terdapatnya kerjasama yang baik anantara seluruh faktor yang berkaitan dengan pembelajaran,
- g. Menanamkan nilai-nilai karakter sehingga menjadi budaya di sekolah,
- h. Selanjutnya faktor lingkungan, seperti dukungan dari orang tua atau keluarga peseta didik, walaupun guru sudah berusaha agar peserta didik pintar dan memiliki karakter yang baik jika tidak ada dukungan dari orang tua maka itu tidak akan bisa terlaksana dan berjalan dengan baik, jadi harus adanya kerja sama antara guru dan orang tua maupun keluarga. Fungsi keluarga, yaitu membentuk prilaku dasar, artinya keluarga tidak hanya sekedar memberikan dan menyediakan kebutuhan dasar yang nampak pada anak, melainkan keluarga juga di tuntut untuk memfasilitasi ketersediaan dasar-dasar kebaikan sang anak, baik itu berupa tingkah laku, adab, sopan santun dan pembentukan karakter yang santun dan berakhlak baik sebagai fithrah manusia yang hakiki. (Pasaribu, 2020)

sedangkan faktor penghambatnya adalah:

- a. Untuk menanamkan karakter kepada anak membutuhkan waktu yang lama sehingga para pendidik harus bersabar serta ketelatenan dari seorang pendidik, karena untuk tertanamnya karakter yang melekat pada peserta didik, tidak dapat langsung diterima dan tertanam nilai-nilai karakternya begitu saja tetapi dibutuhkan proses yang lama agar nilai tersebut dapat melekat di jiwa dan di terapkan oleh peserta didik dalam

- kesehariannya,
- b. Sekolah bertanggung jawab menyediakan dana penuh bagi pendidikan, melaksanakan kegiatan dan sarana prasarana berbasis karakter,
 - c. Faktor lingkungan juga dapat menghambat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Pihak sekolah tidak dapat mengendalikan siswa di luar lingkungan sekolah namun keluarga lah yang lebih berhak untuk mengontrol pergerakan anak ketika di rumah, karena Keluarga merupakan lembaga pendidikan mendasar, lingkungan pertama kali anak adalah keluarga, keluarga diharapkan selalu menyediakan kebutuhan anak, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta mengasuh dan mendidik. (Agama et al., 2021)
 - d. Kemampuan dan keterampilan pendidik dalam menyusun sistem pembelajaran didalam kelas juga dapat berperangarug dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pendidikan agama islam, sehingga apabila pendidikan agama islam itu tidak tersampaikan dengan baik maka akan mempengaruhi karakter peserta didik tersebut.

Cara mengatasi faktor penghambat

Adapun cara untuk mengatasi faktor yang menghambat penerapan pendidikan karakter di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parkland yaitu a). mengadakan komunikasi langsung atau via *whatsapp* antara orang tua dan guru tentang cara membantu anak mengatasi permasalahannya, mulai dari lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, b). mencari pendanaan dalam bentuk proposal agar dapat dapat mengatasi masalah pengadaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, c).pendidik dan orang tua berkomunikasi untuk memantau perkembangan anak dirumah, d). pendidik terus meningkatkan pengetahuan dan belajar dari berbagai sumber terkait dengan informasi pendidikan karakter agar para pendidik membuka wawasan baik bersumber dari buku maupun dari internet. Dan juga pendidik saling berkomunikasi dengan pendidik lain dan bertukar informasi terkait dengan permasalahan pendidikan karakter pada peserta didik.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan agama islam terhadap anak usia dini di Tadika Al-Fikh Orchard dapat membentuk karakter peserta didik tapi tidak bisa dilihat secara langsung atau selesai pembelajaran namun secara bertahap melalui pembiasaan yang di lakukan setiap hari di Tadika, serta faktor pendukung seperti kurikulum yang digunakan dan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik serta adanya komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik.

Penerapan pendidikan Agama islam terhadap karakter anak usia dini di Tadika Al-Fikh Orchard adalah dilakukan melalui pembelajaran dan pembiasaan dan kebudayaan. Pembelajaran dan pembiasaan ini didapatkan dengan cara mengedepankan dalam diri peserta didik akan nilai-nilai keberimanan dalam menerapkan pendidikan karakter dilakukan melalui *knowing the good, feeling the good, and acting the good*. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan islam terhadap karakter anak usia dini di Tadika Al-Fikh Orchard adalah a). penerapan kurikulum merupakan cara agar lebih familiar dengan guru, karena guru banyak dilibatkan dan memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik, b). Keteladanan soerang guru c). peran kepala sekolah d). adanya sarana dan prasana, e). adanya kerjasama antara orang tua dan guru, f). melakukan pembiasaan budaya sekolah, g). faktor lingkungan adapun faktor penghambatnya adalah a). membutuhkan waktu yang lama serta kesabaran dari pendidik, b). biaya pendidikan karakter yang masih dibebankan sepenuhnya kepada pihak sekolah, c). faktor lingkungan peserta didik yang kurang mendukung, d). kemampuan dan keterampilan

Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

pendidik dalam membuat peraturan dikelas mengajar dan belajar.

BIBLIOGRAFI

- Agama, F., Universitas, I., & Sumatera, M. (2021). *PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KETAHANAN KELUARGA*. 27–28.
- Amirudin. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 23–37.
- ARRIZKI, A. F. (2021). The Efektivitas Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 16–23. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1793>
- Aulia, A., Diana, & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160–168.
- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki, M. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Di Sma. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 191. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>
- Hoffman, D. W. (2020). penelitian kualitatif. In H. Sazali (Ed.), *jl.ekarasmı medan sumatera utara*. wal ashri Publishing.
- Jamali, A., & Prasojo, L. D. (2013). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Lingkungan, Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa Sma Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 8–21. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2309>
- Kosim, M. (2012). Urgensi Pendidikan Karakter. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 84–92. <https://doi.org/10.19105/karsa.v19i1.78>
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2331>
- Mahfudza, A., Nur, F., Siregar, A., Amarisa, Y., & Lubis, H. Z. (2023). *JOTE Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 409-416 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Implementasi Alat Musik Angklung dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Musik Anak Usia Dini di PAUD Azhura*. 5, 409–416.
- Mustafa, MA. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 15(2), 64–82. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v15i2.13>
- Pasaribu, M. (2020). Pandemic COVID 19 Mengembalikan Pendidikan dalam Keluarga. *New Normal*, 151–166.
- Pasaribu, M., & Mukhrimah, N. A. (2022). JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1190-1200 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah. *Journal on teacher education*, 4, 1190–1200.
- Putri, R. D., Widayatsih, T., & Mahasir, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru TK. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 6(1), 232–240. <https://doi.org/10.31539/alignment.v6i1.5398>
- Rahmatia, R., Nurhayati, N., & Awalunisah, S. (2023). Identifikasi Pola Asuh Penanaman Nilai Keagamaan dan Etika pada Masa Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5993–6004. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5259>
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Z, M. R., & S, M. E. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa

Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963

Subagio. (2021). Metodologi Penelitian, Kesimpulan, dan Saran. *Subagio O*, 5(11), 1–25.

Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.

UUD RI RI No. 20 Tahun 2003. (2003). Presiden republik indonesia. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*, 1, 1–5.

Copyright holder:

Rapidatul Wasila, Munawir Pasaribu (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

